

ABSTRACT

MAHARDIKENGRAT, AMBROSIUS HESTU BASWARA ATYASA. (2020). **The Suffering of The Working Class in William Blake's "The Chimney Sweeper"**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of English Department, Universitas Sanata Dharma.

The first industrial revolution in Britain brought many negative effects. The poem entitles "The Chimney Sweeper" by William Blake portrays the negative effects of industrial revolution to the working class. This study aims to reveal the suffering of the working class during the first industrial revolution.

This study has two objectives. The first objective is to reveal the portrayal of the working-class' and their suffering in the poem. After that, the second objective is to discover the ways the industrial revolution keeps down the working class.

This study utilizes Marxist criticism as an approach. To support the poem's analysis, the writer employs the theory of figurative languages, precisely irony, symbol, metaphor, and hyperbole. For the additional theory, the writer employs the Marxist theory of class to get comprehensive analysis.

Through the analysis, the writer finds out that the suffering of the working class can be revealed through the four figurative languages. In the irony, the poem portrays the asymmetrical treatment for the working class. In the symbol, the poem reveals the religious institutions' involvement to suppress the working class. In the metaphor, the poem portrays the dangerous work condition of the working class. In the hyperbole, the poem shows dreams of the greatest celebrations after being freed by the Angel. There are three ways for the industrial revolution to keep down the working class. The first way is a great power of the bourgeoisie supported by government, the second is class division, and the last is propaganda.

Keywords: *Working Class, Suffering, Industrial Revolution*

ABSTRAK

MAHARDIKENGRAT, AMBROSIUS HESTU BASWARA ATYASA. (2020). **The Suffering of The Working Class in William Blake's "The Chimney Sweeper"**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of English Department, Universitas Sanata Dharma.

Revolusi Industri yang pertama di Inggris rupanya membawa banyak dampak negatif. Puisi yang berjudul "The Chimney Sweeper" karangan William Blake melukiskan dampak negatif revolusi industri bagi kelas pekerja. Studi ini bertujuan untuk mengungkap penderitaan kelas pekerja selama revolusi industri yang pertama.

Studi ini memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah mengungkap penggambaran kelas pekerja dan penderitaan mereka di dalam puisi tersebut. Kemudian, tujuan kedua adalah menyibak alasan – alasan mendasar dari kelanggengan penderitaan kelas pekerja.

Studi ini menggunakan kritik Marxist sebagai pendekatan. Untuk mendukung analisis puisi, penulis menggunakan teori majas, secara khusus ironi, simbol, metafora, dan hiperbola. Untuk teori tambahan, penulis menggunakan teori kelas menurut Marx untuk mendapatkan analisis yang komprehensif.

Melalui analisis tersebut, penulis menemukan bahwa penderitaan kelas pekerja dapat dilihat melalui empat majas. Di dalam majas ironi, puisi tersebut menggambarkan perlakuan tidak selaras kepada kelas pekerja. Di dalam majas simbol, puisi tersebut mengungkap keterlibatan institusi religius untuk menindas kelas pekerja. Di dalam majas metafora, puisi tersebut menggambarkan keadaan pekerjaan yang membahayakan untuk kelas pekerja. Di dalam majas hiperbola, puisi tersebut menunjukkan mimpi perayaan yang sangat elok karena telah dibebaskan oleh malaikat. Terdapat tiga cara bagi revolusi industri untuk mempertahankan posisi kelas pekerja agar tetap tertindas. Yang pertama adalah kekuasaan kaum borjuis yang didukung oleh pemerintah, yang kedua adalah sistem pembagian kelas, yang terakhir adalah propaganda.

Kata kunci: *Working Class, Suffering, Industrial Revolution*